

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan

Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan adalah mahkamah yang menjalankan hukum Islam terutama dalam hukum keluarga Islam. Sebelum Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan terbentuk, hukum Islam sudah dilaksanakan sejak zaman pemerintah Sultan Mohamed yang pertama (Tahun 1800-1836M), kemudian pelaksanaan hukum Islam berlaku sampai pemerintahan Sultan Mohamed yang kedua (Tahun 1836-1886M). Didalam pemerintahan, beliau mengikuti jejak langkah Almarhum Sultan Mohamed yang pertama. Dalam menyelesaikan perkara yang berhubungan dengan hukum Islam baik dalam bidang jinayah maupun perdata, ia menggunakan Al-Quran dan Hadis sebagai sumber utama hukum Islam.¹⁶ Sebagai contoh dalam masalah jinayah, Sultan Mohamed kedua ini menjatuhkan hukuman bunuh kepada yang terbukti membunuh, kecuali bila pihak keluarga meminta hukumannya diringankan, maka pelaku pembunuhan itu dikenakan hukuman diyat.¹⁷

Perlaksanaan hukum Islam ini berlangsung sampai datangnya penjajahan Inggris ke Malaysia. Setelah datangnya penjajahan Inggris ke Malaysia, memberi pengaruh yang cukup besar terhadap pelaksanaan hukum Islam, sehingga membuat hukum Islam berlaku dalam hal hukum keluarga.

¹⁶ Bagian pentadbiran Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Kelantan, *Sejarah Penubuhan Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Kelantan*, (Kota Bharu: Mahkamah Syariah, 1998), h. 1.

¹⁷ Mahkamah Rendah Syariah Negeri Kelantan, *Warta Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Kelantan*, (Seksyen Rekod JKSN Kelantan, 2000), h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlaksanaan hukum Islam dalam bidang hukum keluarga sebelum terbentuknya Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan dilaksanakan oleh departemen Qadhi. Kemudian pada tahun 1998 sebagai pengganti departemen Qadhi dibentuk Mahkamah Syariah Negeri Kelantan. Dengan terbentuknya Mahkamah Syariah Negeri Kelantan ini, maka terbentuk pula bagian-bagian mahkamah sebagai pelaksanaan hukum keluarga Islam yaitu:

1. Mahkamah Rayuan Syariah yang bertempat di Kota Bharu dan diketuai oleh Y.A.A. Ketua Hakim Syar'i.
2. Mahkamah Tinggi Syariah yang diketuai oleh Y.A.A. Hakim Mahkamah Tinggi Syariah.
3. Mahkamah Rendah Syariah yang diketuai oleh Y.A. Hakim Mahkamah Rendah Syariah.¹⁸

Keberadaan Mahkamah Syariah bertujuan untuk memberikan konsentrasi dan perhatian penuh dalam bidang Kehakiman Syariah. Pelaksanaan dan kekuasaan hukum Mahkamah Syariah diatur berdasarkan beberapa peraturan yang berlaku, yaitu:

1. *Enakmen* (aturan) Administrasi Mahkamah Syariah No.3 Tahun 1982.
2. *Enakmen* (aturan) Qanun Jenayah Syariah No.2 Tahun 1985.
3. *Enakmen* (aturan) tatacara Jenayah Syariah No.9 Tahun 1983.
4. *Enakmen* (aturan) tatacara Mal Syariah No.5 Tahun 1984.
5. *Enakmen* (aturan) Keluarga Islam No.6 Tahun 2002.
6. *Enakmen* (aturan) Keterangan Mahkaman Syariah No.1 Tahun 2002.

¹⁸ Bagian Pentadbiran Jabatan Kehakiman Syariah Negeri Kelantan, *Op.cit.*, h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Enakmen* (aturan) Majelis Agama Islam Dan Adat Istiadat Melayu Kelantan No.4 Tahun 1994 (Berhubung dengan kesalahan-kesalahan).
8. Ketentuan untuk pihak pengacara diatur pada Tahun 2000.

B. Visi dan Misi Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan

Adapun Misi Mahkamah Syariah Negeri Kelantan adalah untuk memprioritaskan pemberlakuan perundangan Islam yang sebenarnya di Negeri Kelantan secara lebih transparan, adil dan sistematis terutama didalam penyelesaian kasus-kasus banding secara efektif.¹⁹

Visi Mahkamah Syariah Negeri Kelantan adalah untuk menjadikan sebuah agensi negeri yang adil dan berwibawa dalam melaksanakan sistem perundangan Islam yang lengkap berdasarkan Al-Qur'an, Al-Hadis, Ijma' dan Qiyas demi menegakkan keadilan.²⁰

C. Fungsi Dari Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan

Adapun fungsi dari Mahkamah Rendah Syariah Negeri Kelantan adalah:

1. Melaksanakan Undang-Undang Islam sesuai dengan otoritas yang diberikan kepadanya.
2. Mewujudkan sistem administrasi kehakiman Islam yang teratur dan efektif.
3. Menerima, mendengar dan menyelesaikan kasus-kasus yang di bawa ke Mahkamah Syariah dengan adil dan saksama berdasarkan undang-undang yang berlaku.

¹⁹ Jabatan kehakiman Negeri Kelantan, *Pengenalan Ringkas Jabatan Kehakiman Negeri Kelantan*, (Kota Bharu: Mahkamah Syariah Kota Bharu, 1992), h. 6)

²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kewenangan absolute dan kewenangan relative di Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan.

1. Kewenangan Absolute

Kewenangan absolute di Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah ini terbahagi kepada 2 yaitu dari segi perdata dan segi pidana.

Adapun dari segi pidana sebagai berikut:

- a. Berjudi
- b. Bersetubuh di luar nikah
- c. Khalwat (laki-laki)
- d. Khalwat (perempuan)
- e. Tidak menghormati ramadhan
- f. Laki-laki berlagak perempuan
- g. Perbuatan tidak sopan
- h. Syubhat
- i. Berkahwin bersalah dengan bagian 2 undang-undang keluarga Islam
- j. Poligami tanpa kebenaran Mahkamah
- k. Cerai luar Mahkamah²¹

Adapun dari segi perdata terdiri dari:

- a. Tuntutan ganti pertunangan
- b. Permohonan pengesahan nikah
- c. Pengesahan lafaz cerai
- d. Permohonan perceraian
- e. Tuntutan Khulu'

²¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Tuntutan pengesahan cerai takliq
- g. Permohonan fasakh
- h. Tuntutan mutaah
- i. Tuntutan harta sepencarian (harta yang tidak melebihi RM 2000 = Rp 6,000,000)
- j. Tuntutan nafkah istri
- k. Tuntutan sabitan nusyuz
- l. Tuntutan tunggakan nafkah
- m. Tuntutan nafkah anak
- n. Permohonan penguatkuasaan kuatkuasa perintah nafkah
- o. Permohonan perlaksanaan perintah mahkamah
- p. Tuntutan nafkah iddah
- q. Permohonan sijil faraidh²²

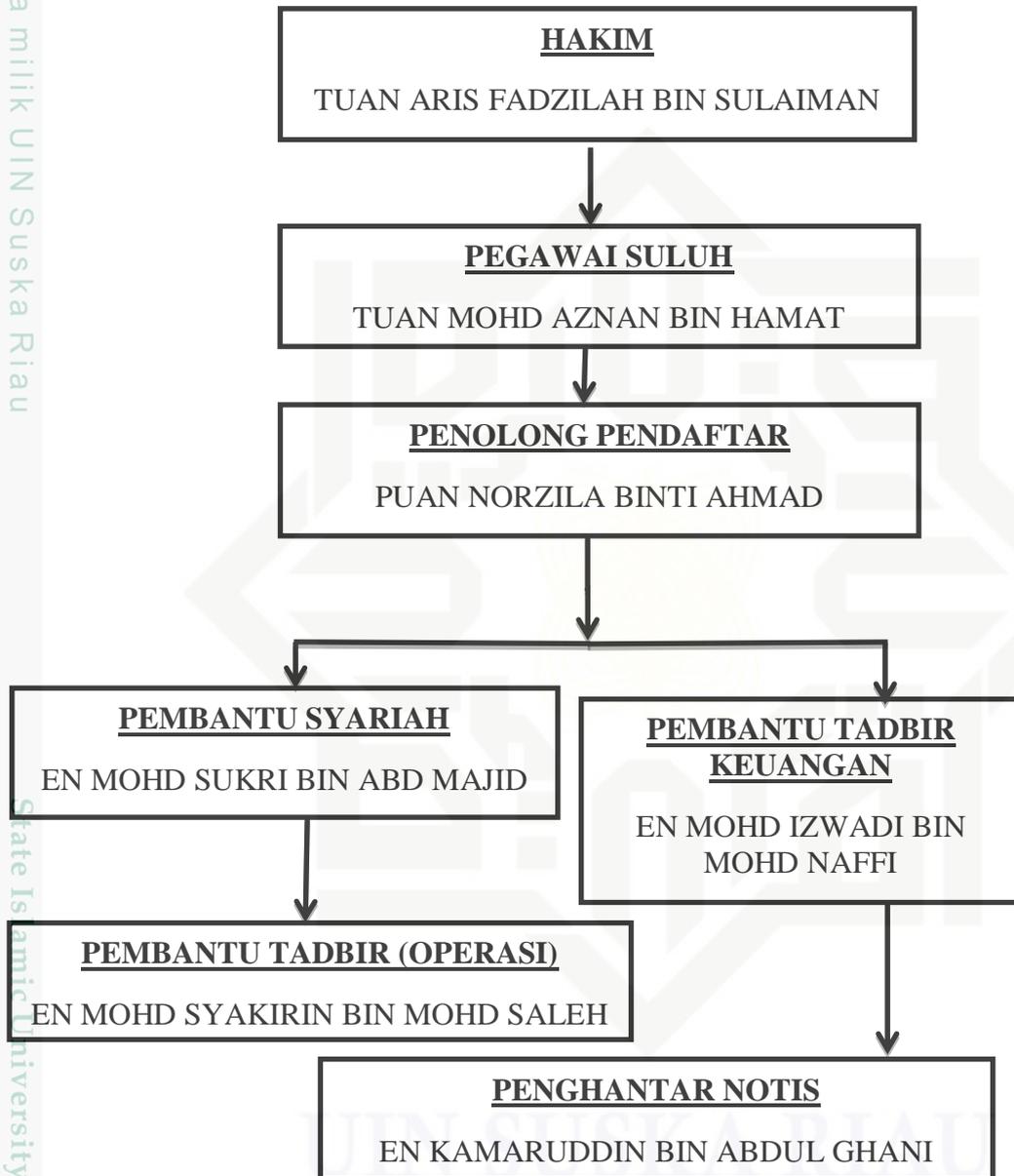
2. Kewenangan Relatif

Kewenangan relative adalah kewenangan yang berhubung dengan wilayah kekuasaan dalam mengadili. Wilayah kekuasaan mengadili Mahkamah Rendah Syariah Tanah Merah Kelantan yang berada pada tingkat kabupaten Tanah Merah Kelantan Malaysia. Kemudian untuk tingkat bandingnya adalah Mahkamah Rayuan Syariah yang berada wilayah provinsi Kota Bharu Kelantan Malaysia. Selanjutnya untuk tingkat kasasi adalah Mahkamah Persekutuan yang wilayah hukumnya adalah ibu kota Negara Malaysia yaitu Kuala Lumpur.²³

²² *Ibid.*

²³ Government of Kelantan Gazette, *Warta Kerajaan Negeri Kelantan*, (Kota Bharu: Pustaka Aman Press, 2004), h. 404.

E. Struktur Organisasi Mahkamah Rendah Syariah, Tanah Merah, Kelantan



Rajah 1: Carta Organisasi MRSTM

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.